

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang PKPM

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha desa melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki desa.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Tujuan diadakannya PKPM IBI Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *enterpreneurship*, membangun desa, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IBI Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Desa Bumi Agung kecamatan Kalianda merupakan salah satu wilayah PKPM IBI DARMAJAYA saat ini. Desa Bumi Agung merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM yang beranggotakan 6 orang mahasiswa/I yang beranggotakan mahasiswa dari jurusan Akutansi dan Manajemen Fakultas

Mayoritas Penduduk Desa Bumi Agung bermata pencaharian sebagai nelayan dan wirausaha. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Bumi Agung ialah nelayan karena Desa Bumi Agung memiliki lautan yang luas. Desa Bumi Agung kecamatan Kalianda memiliki lahan seluas 123 Ha. Desa Bumi Agung merupakan desa yang masih berkembang, dimana masyarakat Desa Bumi Agung masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikansalah satu kendala untuk mengembangkan potensi desa. Oleh sebab itu, kami PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Bumi Agung dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasayarakat Desa Bumi Agung.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Bumi Agung seperti usaha memproduksi peletekan, otak-otak, sate ikan, bakso ikan. Namun ditengah adanya potensi tersebut, di Desa Bumi Agung kecamatan Kalianda.terdapat usaha produksi peletekan yang masih sederhana dengan hanya memproduksi satu rasa yaitu original. Usaha peletekan ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat Desa Bumi Agung karena terdapat banyak pesanan untuk berbagai acara yang diadakan oleh warga sekitar. Kami mahasiswa/i mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha peletekan agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan varian rasa dan cara pengemasan yang lebih menarik. Dikarenakan kurangnya modal serta informasi mengenai pasar yang minim membuat usaha peletekan sulit berkembang. Harga peletekan tidak mengalami peningkatan jika bentuk dan rasa masih dengan satu rasa yaitu original padahal dengan sedikit inovasi bukan tidak mungkin peletekan dapat dijual diluar desa Bumi Agung bahkan bisa sampai kecamatan lain.

Usaha peletakan tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi rasa produk, penetapan harga, serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk peletakan tersebut. UMKM peletakan ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi rasa pada roti moci ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UKM Peletakan SEHATI Hj. Eli” yang terdapat di Desa Bumi Agung yaitu dengan mengangkat judul **“Pengembangan Potensi Desa Bumi Agung melalui Inovasi Desa dan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Daya Saing Desa”**

## **1.2 Manfaat**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IBI DARMAJAYA
  - a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.
  - b. Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
  - c. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
2. Bagi pekon atau masyarakat:
  - a. Dengan adanya pengembangan UKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
  - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Bumi Agung.

- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakatserta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
  - d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi kampung menjadi lebih berkualitas.
3. Bagi Penulis/Mahasiswa
- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
  - b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
  - c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
  - d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.